

Pelatihan kewirausahaan *e-commerce* sebagai peluang usaha di era digital ini dirancang untuk memperkuat kapasitas pemuda-pemudi desa Kadumaneuh

Hesty Juni Tambuati Subing¹, Ely Nurhayati², Hilma Suyana², Cahyani Rahma Noviyanti¹

¹Program Studi akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yarsi, Indonesia

²Program Studi manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yarsi, Indonesia

Penulis korespondensi Hesty Juni Tambuati Subing

E-mail : Hesty.juni.tambuati@gmail.com

Diterima: 19 Agustus 2024 | Direvisi: 27 Agustus 2024 | Disetujui: 29 Agustus 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Pelatihan kewirausahaan *E-Commerce* sebagai Peluang Usaha di Era Digital ini dirancang untuk memperkuat kapasitas pemuda-pemudi desa kadumaneuh dalam menghadapi perubahan serta memanfaatkan peluang ekonomi yang berkembang di era digital. Kurangnya pemahaman pemuda pemudi mengakibatkan mereka kesulitan untuk memanfaatkan peluang bisnis yang ada di era digital, Tim PKM dari Universitas Yarsi menyelenggarakan pelatihan ini agar membekali pemuda pemudi dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam *e-commerce* agar pemuda-pemudi desa lebih siap bersaing dan berinovasi. Masyarakat dan para pemuda pemudi, serta prangkat Desa yang berjumlah 20 orang berpartisipasi dalam pelatihan ini terlibat secara aktif melalui metode yang meliputi ceramah, diskusi, dan praktik. Hasil dari kegiatan PKM menunjukkan bahwa nilai *Pre-Test* mencapai 43%, sementara setelah pelatihan dilaksanakan, nilai *Post-Test* meningkat menjadi 98%. Hal ini menandakan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan di kalangan pemuda-pemudi desa, di mana hampir seluruh peserta telah memahami konsep kewirausahaan, bisnis digital, serta *E-Commerce*. Diharapkan, program ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu peserta, tetapi juga berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dengan memanfaatkan digitalisasi sebagai penggerak utama dalam pengembangan usaha di desa.

Kata kunci: kewirausahaan; sosial media; *e-commerce*.

Abstract

E-Commerce entrepreneurship training as a Business Opportunity in the Digital Era is designed to strengthen the capacity of kadumaneuh village youth in facing changes and utilizing economic opportunities that develop in the digital era. The lack of understanding of young people makes it difficult for them to take advantage of business opportunities that exist in the digital era, the PKM Team from Yarsi University organized this training to equip young people with relevant knowledge and skills in e-commerce so that village youth are better prepared to compete and innovate. The community and young people, as well as village officials totaling 20 people participated in this training were actively involved through methods including lectures, discussions, and practices. The results of the PKM activities showed that the Pre-Test score reached 43%, while after the training was carried out, the Post-Test score increased to 98%. This indicates a significant increase in knowledge among the village youth, where almost all participants have understood the concepts of entrepreneurship, digital business, and E-Commerce. It is hoped that this program will not only improve the welfare of individual participants, but also have a positive impact on local economic growth by utilizing digitalization as the main driver in business development in the village.

Keywords: entrepreneurship; social media; e-commerce

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah membuka peluang baru bagi perekonomian masyarakat. Menurut laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017, jumlah pengguna internet di rumah tangga meningkat pesat setiap tahunnya, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Sebanyak 91,45% pengguna internet di Indonesia memilih telepon seluler sebagai sarana akses internet. Sebagian besar penggunaan internet diarahkan untuk media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penggunaan telepon seluler lebih sering dimanfaatkan untuk keperluan konsumtif daripada produktif.

Dalam dunia bisnis, teknologi penting dalam menciptakan, mengelola, dan menyebarkan informasi. Sebagai alat manajemen, teknologi mengotomatisasi proses pengolahan informasi dengan efisien dan memberikan manfaat nyata bagi bisnis, seperti peningkatan kecepatan, efisiensi, dan perluasan jangkauan global. Teknologi juga telah membawa perubahan signifikan pada prinsip dan model bisnis, memungkinkan transaksi menjadi lebih cepat dan efisien, serta memanfaatkan internet untuk pemasaran dan memperluas jangkauan konsumen. Teknologi secara signifikan mengubah wajah bisnis (Oktavianty & Agit, 2023). Perusahaan seperti Shopee, Bukalapak, Tokopedia, dan banyak lainnya telah menggunakan teknologi untuk mengembangkan model bisnis inovatif yang dengan cepat menggantikan pesaing konvensional (Farhan & Roroa, 2024).

Perubahan utama pada usaha untuk berperan aktif dalam kegiatan bisnis dan berinteraksi dengan komunitas global yang melek digital. Kewirausahaan memiliki peran penting karena mampu meningkatkan kesejahteraan individu, namun harus didukung dengan pengetahuan yang memadai untuk menghindari kerugian. Dalam era digital ini, beberapa hambatan dalam berwirausaha dapat dikurangi, seperti mempercepat proses bisnis, menjadikannya lebih terjangkau, lebih sederhana, dan menciptakan banyak peluang kolaborasi, sehingga usaha dapat berjalan lebih efisien. Dunia digital menyediakan berbagai sumber daya baru yang luas bagi wirausahawan muda, mulai dari data terbuka, konten, kode, hingga layanan yang berkembang pesat serta kontribusi pengguna dan komunitas secara online lintas negara. (Suhardi et al., 2023). Generasi milenial, sebagai aset berharga bangsa, perlu menguasai dunia kewirausahaan. Inovasi, ide-ide orisinal, dan kepekaan dalam memahami kebutuhan konsumen memungkinkan kaum muda untuk menciptakan terobosan dalam dunia bisnis (Indrayani et al., 2021)

Dengan meningkatnya penggunaan internet, perdagangan elektronik semakin berkembang pesat dan dijalankan oleh pelaku bisnis dari berbagai skala, mulai dari perusahaan besar hingga toko online rumahan (Rehatalanit, 2021). Salah satu teknologi bisnis yang sangat populer saat ini adalah *E-Commerce*. *E-Commerce* adalah perpaduan antara teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang dinamis, yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik serta perdagangan barang, jasa, dan informasi secara digital. Dalam *E-Commerce*, terdapat strategi dan taktik bisnis tertentu untuk menarik pelanggan. Melalui *E-Commerce*, setiap individu di seluruh dunia memiliki peluang yang setara untuk bersaing dan meraih kesuksesan dalam bisnis online. Setiap transaksi dapat diselesaikan tanpa perlu pertemuan tatap muka, mulai dari negosiasi hingga proses penjualan dan pembelian barang (Kurniawan et al., 2022). *E-Commerce* memberikan banyak kontribusi diantaranya *e-commerce* memiliki potensi untuk mengurangi pengangguran dengan menciptakan peluang bisnis (Bănescu et al., 2022). Selain itu, *E-commerce* juga menawarkan berbagai keuntungan, seperti pengurangan biaya operasional dan peningkatan efisiensi komunikasi.

Penggunaan internet dalam dunia bisnis memiliki peran yang sangat krusial, baik sebagai sarana promosi maupun penjualan. Saat ini, hampir semua produk dipasarkan melalui internet. Menurut Waqfin et al., (2021) pelaku bisnis mendapatkan manfaat yang signifikan dari penggunaan internet dibandingkan dengan metode tradisional, karena internet mampu mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan dalam proses penjualan (Fodhil et al., 2021). Strategi pemasaran yang baik dengan memanfaatkan teknologi internet bidang *E-Commerce* sehingga produk yang dijual mempunyai kualitas dan dapat melayani konsumen dengan baik (Krisdiawan & Yulyanto, 2020).

Pelatihan kewirausahaan *e-commerce* sebagai peluang usaha di era digital ini dirancang untuk memperkuat kapasitas pemuda-pemudi desa Kadumaneuh.

Di lokasi Desa Kadumaneuh, Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang akses internet sudah terjangkau oleh masyarakatnya, sementara itu Banyak pemuda yang memiliki ponsel pintar namun masih menganggur dan kurang produktif. Mereka belum sepenuhnya memanfaatkan internet dan ponsel pintar untuk hal-hal yang dapat meningkatkan produktivitas. Di sisi lain, banyak daerah yang masih mengalami kemiskinan dan membutuhkan inovasi teknologi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan survei awal (penjajakan) kami tim pengusul melakukan diskusi dengan Kepala Desa dan Kepala Seksi Pelayanan dan melakukan analisis situasi dan dapat diidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Kadumaneuh, yaitu kurangnya kemampuan sumber daya manusia terutama pemuda-pemudi di Desa Kadumaneuh tentang kemajuan teknologi untuk berwirausaha di era digital.

Kurangnya pengetahuan tentang cara berjualan kesulitan akses *online* menjadi kendala bagi pemuda-pemudi di Desa Kadumaneuh dalam membuka usaha toko *online*. Literasi digital yang dilaksanakan di Desa Kadumaneuh kali ini ditargetkan untuk seluruh masyarakat, terutama para pemuda. Memahami pentingnya literasi digital di era sekarang ini sangat krusial. Oleh karena itu, perlu diadakan sosialisasi atau penyebaran informasi kepada masyarakat di tingkat desa atau kelurahan. Masyarakat yang memiliki tingkat literasi tinggi menunjukkan kemampuan untuk berkolaborasi, berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif, sehingga mampu bersaing dalam kompetisi global saat ini.

Berdasarkan Analisis Kondisi dan situasi di atas, maka tim pengusul berencana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, Oleh karena itu program yang ingin direncanakan yaitu melakukan Pelatihan, dan pelatihan berwirausaha berbasis *E-Commerce* di era digital untuk mendorong terciptanya keunggulan kompetitif bagi pemuda-pemudi di Desa Kadumaneuh.

METODE

Metode ini diperlukan untuk mendukung solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh Desa Kadumaneuh. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024 dan menjadi inti dari program Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan di Desa Kadumaneuh. Acara ini dimulai pada pukul 09.00 WIB dan dihadiri oleh para pemuda-pemudi desa Kadumaneuh berjumlah 20 orang yang dilaksanakan di aula kantor Desa Kadumaneuh. Mitra dalam program ini adalah Pemuda Pemudi Desa Kadumaneuh baik yang baru mau memulai bisnis maupun yang sudah memiliki UMKM, Kepala Desa beserta perangkat desa Kadumaneuh, serta perwakilan dari pemuda dan masyarakat turut hadir. Narasumber dalam acara tersebut adalah dosen dari program studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yarsi. Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari ketua dan 2 orang anggota yang memiliki latar belakang pekerjaan sebagai dosen dari Perguruan Tinggi swasta dimana Ketua dan anggota yaitu dosen Universitas Yarsi.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan Pengabdian ini meliputi ceramah, diskusi, dan praktik. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 sesi, di mana sesi ke 1 berfokus pada penyampaian informasi mengenai kewirausahaan, peluang bisnis, tantangan usaha di era digital, serta pemanfaatan teknologi informasi dan e-commerce untuk pemasaran digital dalam meningkatkan produktivitas penjualan. Pada sesi ke 2 peserta di latih bagaimana trik dan cara melakukan praktek bisnis menggunakan fasilitas *E-Commerce* dan pemasaran dengan media social dan marketplace.

Adapun tahapan pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

Tahap Persiapan

Pada tahap ini ada beberapa kegiatan, dimulai dengan penentuan mitra. Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pemuda dan pemudi Desa Kadumaneuh, Kecamatan Banjar, Kabupaten Pandeglang. Tahap persiapan selanjutnya meliputi survei atau penjajakan awal dan diskusi bersama mitra, yaitu kepala desa, untuk mengidentifikasi masalah serta kendala yang dihadapi. Selain itu, koordinasi dengan mitra dilakukan untuk mempersiapkan materi dan peralatan pelatihan.

Tahap Pelaksanaan

Pelatihan kewirausahaan *e-commerce* sebagai peluang usaha di era digital ini dirancang untuk memperkuat kapasitas pemuda-pemudi desa Kadumaneuh.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyebaran kuesioner (*PreTest*) pada saat sebelum dilaksanakannya pelatihan dan praktek, untuk melihat kemampuan awal peserta terkait dengan kewirausahaan, bisnis digital marketing dan E-Commerce. Selanjutnya penyampaian materi tentang Kewirausahaan, pemanfaatan teknologi dalam usaha (wirausaha digital), digital marketing dan E-Commerce serta praktek bagaimana memulai bisnis dan cara menggunakan E-commerce untuk memulai usahanya. Dan diakhir program akan dibagikan kuesioner (*PostTest*). Pelatihan ini akan dipandu oleh narasumber yang merupakan staf pengajar dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Yarsi yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi yang disampaikan.

Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap evaluasi program dilakukan melalui pendampingan pasca pelatihan serta analisis kuesioner yang dibagikan, dengan tujuan mengukur kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan, untuk menilai sejauh mana mereka memahami materi yang disampaikan dan mampu mempraktikkan pengetahuan tersebut. Selain itu, pada tahap ini juga akan dievaluasi perubahan sikap dan perilaku peserta sebelum dan setelah kegiatan. Laporan terkait hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini akan disusun di akhir program untuk merangkum pencapaian dan dampak kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan, Pertama Tahap Persiapan, Tahap ini kami sudah berdiskusi dengan kepala desa meliputi untuk mengidentifikasi masalah serta kendala yang dihadapi. Selain itu, juga kami membuat materi dan memastikan peralatan pelatihan sudah siap digunakan. Kedua yaitu Tahap Pelaksanaan, Acara ini resmi dibuka oleh Ibu Wakil Dekan III FEB YARSI, Ibu Hesty Juni Tambuati Subing, dan dilanjutkan oleh tim PKM.



Gambar 1. Pemberian Materi Penyuluhan Oleh bu Ely Nurhayati

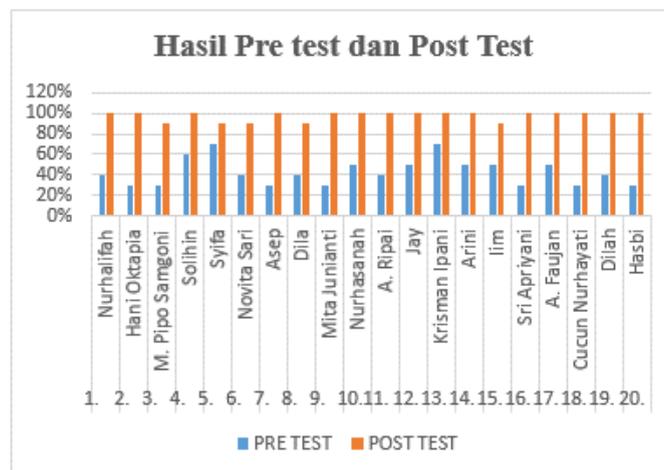
Selanjutnya pemaparan materi yang disampaikan oleh bu Ely Nurhayati mengenai peluang usaha baru di era digital dan dilanjutkan dengan praktik yang dilakukan oleh narasumber millennial entrepreneur Danang Pramudita mengenai pelatihan kewirausahaan di era digital dan masalah yang sering timbul dari peluang usaha di era digital saat ini. Kegiatan dengan sesi tanya jawab, evaluasi hasil akhir, serta pengisian kuesioner untuk menilai pemahaman dan tanggapan peserta setelah mengikuti program PKM.

Pelatihan kewirausahaan *e-commerce* sebagai peluang usaha di era digital ini dirancang untuk memperkuat kapasitas pemuda-pemudi desa Kadumaneuh.



Gambar 2. Pemberian peralatan untuk kegiatan kewirausahaan oleh bu Hesty Juni Tambuati Subing

Pada tahap ini terlaksana kegiatan ini diikuti dengan pengisian angket tentang pelatihan kewirausahaan di era digital atau *Pre Test* dan *Post Test*.



Gambar 3. Hasil dari *Pre Test* dan *Post Test*

Selanjutnya, Ketiga Tahap Evaluasi dan Pelaporan, Mengevaluasi hasil dari penyampaian kuesioner (post-test) kepada peserta. Data dari kuesioner pre-test dan post-test diolah untuk memahami perubahan kompetensi sebelum dan setelah mengikuti program PKM. yang telah dibagikan menunjukkan dampak positif dari kegiatan ini. Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, nilai rata-rata yang diperoleh dari kuesioner adalah 43%, yang menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil pemuda di Desa Kadumaneuh yang memiliki pemahaman tentang cara berwirausaha menggunakan *E-Commerce*. Namun, setelah kegiatan berlangsung, nilai rata-rata hasil angket meningkat menjadi 98%. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana hampir seluruh peserta kini telah mengetahui dan memahami penggunaan *E-Commerce* untuk menjadi salah satu media dalam melakukan penjualan secara online di era digital, dan Terakhir dilanjutkan foto bersama staff dan panitia pkm.

Pelatihan kewirausahaan *e-commerce* sebagai peluang usaha di era digital ini dirancang untuk memperkuat kapasitas pemuda-pemudi desa Kadumaneuh.



Gambar 4. Foto bersama

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan PkM yang dilaksanakan di Desa Kadumaneuh, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim berhasil mencapai sasaran yang tepat. Ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peserta terbukti bermanfaat dalam menciptakan peluang bisnis dengan menggunakan pemasaran berbasis e-commerce, yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan pemuda-pemudi desa. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengembangkan ide-ide bisnis, terutama terkait e-commerce jenis *Consumer to Consumer* (C2C), seperti marketplace Shopee yang populer di Indonesia. Koordinasi dan kerjasama yang baik antara pihak Desa Kadumaneuh dengan tim, serta antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan, menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan ini. Hasil Pre-Test menunjukkan skor 43%, sedangkan Post-Test meningkat menjadi 98%, yang menandakan peningkatan 55% pengetahuan pemuda-pemudi desa secara signifikan mengenai kewirausahaan dan bisnis digital serta E-Commerce.

Diharapkan, program ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu peserta, tetapi juga berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dengan memanfaatkan digitalisasi sebagai penggerak utama dalam pengembangan usaha di desa. dan para peserta disarankan untuk secara rutin mengulang dan mempraktikkan materi-materi yang telah disampaikan selama kegiatan, agar pemahaman mereka tetap terjaga dan manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh setiap individu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami, selaku tim pelaksana pengabdian masyarakat, mengucapkan apresiasi yang mendalam kepada Desa Kadumaneuh atas partisipasi aktifnya, sehingga acara ini dapat berlangsung dengan sukses. Kami juga berterima kasih atas antusiasme dalam mengikuti seluruh sesi penyuluhan. Ucapan terima kasih turut kami sampaikan kepada Pimpinan Universitas Yarsi atas dukungan dan dorongan yang telah diberikan, sehingga pkm ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Bănescu, C. E., Țițan, E., & Manea, D. (2022). The Impact of E-Commerce on the Labor Market. *Sustainability (Switzerland)*, 14(9). <https://doi.org/10.3390/su14095086>
- Farhan, A., & Roroa, A. F. (2024). Strategi Maksimalisasi Teknologi E-Commerce Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis di Era Digital. *Journal Of Social Science Research*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.9066>
- Fodhil, mohammad, Amaliah, siti, & Wardani, R. N. (2021). Membentuk Jiwa Entrepreneur Mandiri Kreatif Produktif Di Masa Pandemi. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Pelatihan kewirausahaan *e-commerce* sebagai peluang usaha di era digital ini dirancang untuk memperkuat kapasitas pemuda-pemudi desa Kadumaneuh.

- Indrayani, L., Permadi, W. B., Arini, D. U., & Amin, P. (2021). Menciptakan wirausaha milenial dalam pelatihan strategi perencanaan bisnis. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 95–104.
- Krisdiawan, R. A., & Yulyanto, D. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Internet Dibidang E-Commerce Dalam Meningkatkan Jangkauan Pemasaran Produk Umkm Desa Pamulihan Kecamatan Subang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 130–134.
- Kurniawan, K., Silaban, B., & Silaban, F. A. (2022). Penyuluhan Pemasaran E-Commerce Untuk Meningkatkan. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32877/nr.v2i1.574>
- Oktavianty, & Agit, A. (2023). Penerapan Penggunaan E-Payment Sebagai Upaya Peningkatan Adaptabilitas UMKM Terhadap Transformasi Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 232–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i2.30103>
- Rehatalanit, Y. L. R. (2021). PERAN E-COMMERCE DALAM PENGEMBANGAN BISNIS. *Jurnal Teknologi Industri*. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/jti.v5i0.764>
- Suhardi, Y., Pragiwani, M., Zulkarnaini, Z., Darmawan, A., & Sakti, S. H. (2023). Kewirausahaan Di Era Digital. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 229–236. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i3.1143>
- Waqfin, M. saat ibnu, Komari, M., Andriani, R., & Muhibuddin, A. (2021). *Strategi Branding untuk Membangun Identitas Brand dalam Meningkatkan Pemasaran di Desa Bandarkedungmulyo Jombang*. 2(1), 2774–6755.